Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus

Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2024

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif
28-Apr-16

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-205/D.04/2016

Tanggal Peluncuran
04-May-16

Mata Uang
Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 1.498,20

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 389,421 Miliar

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas	0 - 20%
Efek Bersifat Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%

Minimum Pembelian
Rp 100,000,-

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 5,000,000,000 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan
Maks. 1%

Biaya Manajemen
Maks. 2% per tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.15% per tahun

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Kode ISIN
IDN000240702

Risiko
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko wanprestasi

Rekening Reksa Dana
Bank: Standard Chartered Bank
Atas nama: Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multi Plus
Nomor Rekening: 306-8070345-1

Klarifikasi Risiko
Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui investasi pada Efek bersifat utang serta dapat melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang.

Alokasi Aset

Efek Utang	95,14%
Pasar Uang + Kas	4,86%

Alokasi Sektor

Basic Materials	2,66%
Consumer Non-Cyclicals	10,14%
Energy	9,28%
Financials	23,11%
Infrastructures	19,16%
Gov. Bonds	30,79%
Time Deposit	3,08%

10 Efek Terbesar*

ADMF04CCN5	4%
BBKK02	5%
BEXI04DCN4	9%
BTANIDJA	3%
FR0098	7%
FR0100	9%
MEDC04ACN2	9%
MGIA01	5%
PTPP02BCN2	10%
WIKA01CCN1	7%

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Pendapatan Tetap Multiplus*	**0,37%**	**1,34%**	**0,75%**	**1,34%**	**4,21%**	**25,13%**	**45,72%**	**80,47%**
Tolok Ukur**	-0,11%	0,23%	1,04%	0,23%	1,40%	4,75%	3,77%	4,55%

*Kinerja Total Return

**Tolok Ukur : 10% ATD BUMN 3month, 80% Index SUN 5thn, 10% IHSG

Kinerja Sejak Peluncuran

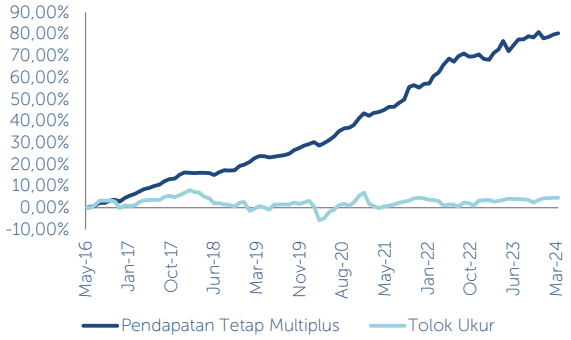

Kinerja Bulanan *)

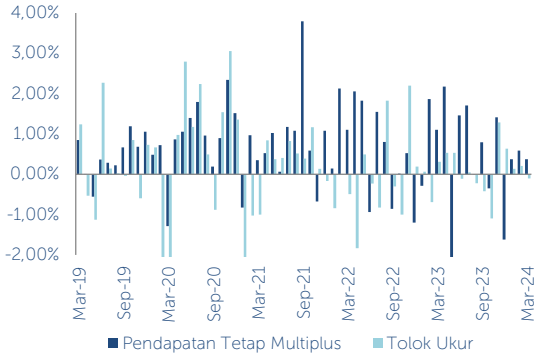

*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja yang flat cenderung koreksi pada kuartal I 2024 karena yield obligasi pemerintah Indonesia berada di kisaran 6.7% pada akhir Maret, dimana level ini meningkat dari level 6.5% dari akhir tahun 2023. Dari sisi global, ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi tercermin pada yield U.S. Treasury yang meningkat sejak akhir tahun, sejalan dengan premi risiko jangka panjang dan inflasi yang masih di atas target jangka panjangnya. Perkembangan ini mendorong berlanjutnya penguatan dolar Amerika secara global, lebih terbatasnya aliran masuk modal asing, dan meningkatnya tekanan pelemahan nilai tukar di negara-negara emerging market. Aliran modal asing ke pasar obligasi Indonesia mencatatkan net sell sebesar IDR 30 triliun selama kuartal I 2024. Dari sisi domestik, sejalan dengan Bank Sentral Amerika, Bank Indonesia juga mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%. Keputusan ini konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran 2.50% ± 1.00% pada 2024.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Rating	Jenis	%
1	ADMF04CCN5	OBL BKLT IV ADIRA FINANCE TAHAP V TH 2019 SERI C	idAAA	EFEK UTANG	3,86%
2	BBKK02	EBA BHN BKPN KUM TAG KRD PNS DIALIHKN	idAAA(sf)	EFEK UTANG	5,03%
3	BEXI04DCN4	OBL BKLT INDONESIA EXIMBANK IV TAHAP IV TH 2019 SERI D	idAAA	EFEK UTANG	8,86%
4	BTANIDJA	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO).TBK	-	DEPOSITO	3,08%
5	FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0098	SUN	EFEK UTANG	7,06%
6	FR0100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0100	SUN	EFEK UTANG	9,45%
7	MEDC04ACN2	OBL BKLT IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TH 2021 SERI A	idAA-	EFEK UTANG	9,28%
8	MGIA01	EBA MANDIRI GIAA01 - SURAT BERHARGA HAK ATAS PENDAPATAN PENJUALAN TIKET KELAS A	idAA+	EFEK UTANG	5,10%
9	PTPP02BCN2	OBL BKLT II PTPP TAHAP II TH 2019 SERI B	idA	EFEK UTANG	9,65%
10	WIKA01CCN1	OBL BKLT I WIJAYA KARYA TAHAP I TH 2020 SERI C	idBBB	EFEK UTANG	7,34%

Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Informasi Manajer Investasi
Telepon : (021) 29-555-789
Website : https://www.bri-mi.co.id
Instagram : reksadana.bri